

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara simultan :

Rasio Diversifikasi aset (ADIV), Ukuran bank (Total aset), Risiko bank (NPF) dan Efisiensi (BOPO) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

2. Secara parsial :

1. Rasio Diversifikasi aset (ADIV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.
2. Rasio Ukuran bank (total aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.
3. Rasio Risiko bank (NPF) berpengaruh secara signifikan kearah negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.
4. Rasio Efisiensi (BOPO) berpengaruh secara signifikan kearah negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.

5. 2 Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan termasuk penelitian skripsi ini. Penulis menyadari hal tersebut karena tidak ada manusia yang sempurna. Berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian ini :

1. Terbatasnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian skripsi ini
2. Sampel penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia meskipun terdapat banyak lembaga keuangan syariah lainnya seperti Unit usaha syariah, BPR Syariah.
3. Rentang waktu penelitian yang hanya 5 tahun yaitu tahun 2014-2018
4. Terbatasnya waktu untuk penelitian yang hanya 1 semester.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan keterbatasan diatas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan
 - a. Bank Maybank Syariah mempunyai tingkat rata-rata ROA paling rendah dibandingkan dengan bank syariah lainnya sebesar -5,48 persen, angka ini menunjukkan bahwa Bank Maybank Syariah mengalami defisit yang cukup tinggi, kedepannya Bank Maybank Syariah diharapkan mampu untuk meningkatkan profitabilitas dengan berbagai macam cara seperti menyeleksi calon debitur lebih ketat lagi dan mengefisiensikan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usahanya agar tidak terjadi defisit.
 - b. Bank BRI Syariah dan Bank Victoria Syariah mempunyai tingkat rata-rata NPF paling tinggi dibandingkan dengan bank syariah lainnya sebesar 4,08 persen, kedepannya Bank BRI Syariah dan Bank Victoria Syariah mampu untuk memperketat seleksi calon nasabah yang mengajukan pembiayaan agar risiko pembiayaan macet karena nasabah gagal membayar kewajibannya lebih kecil.

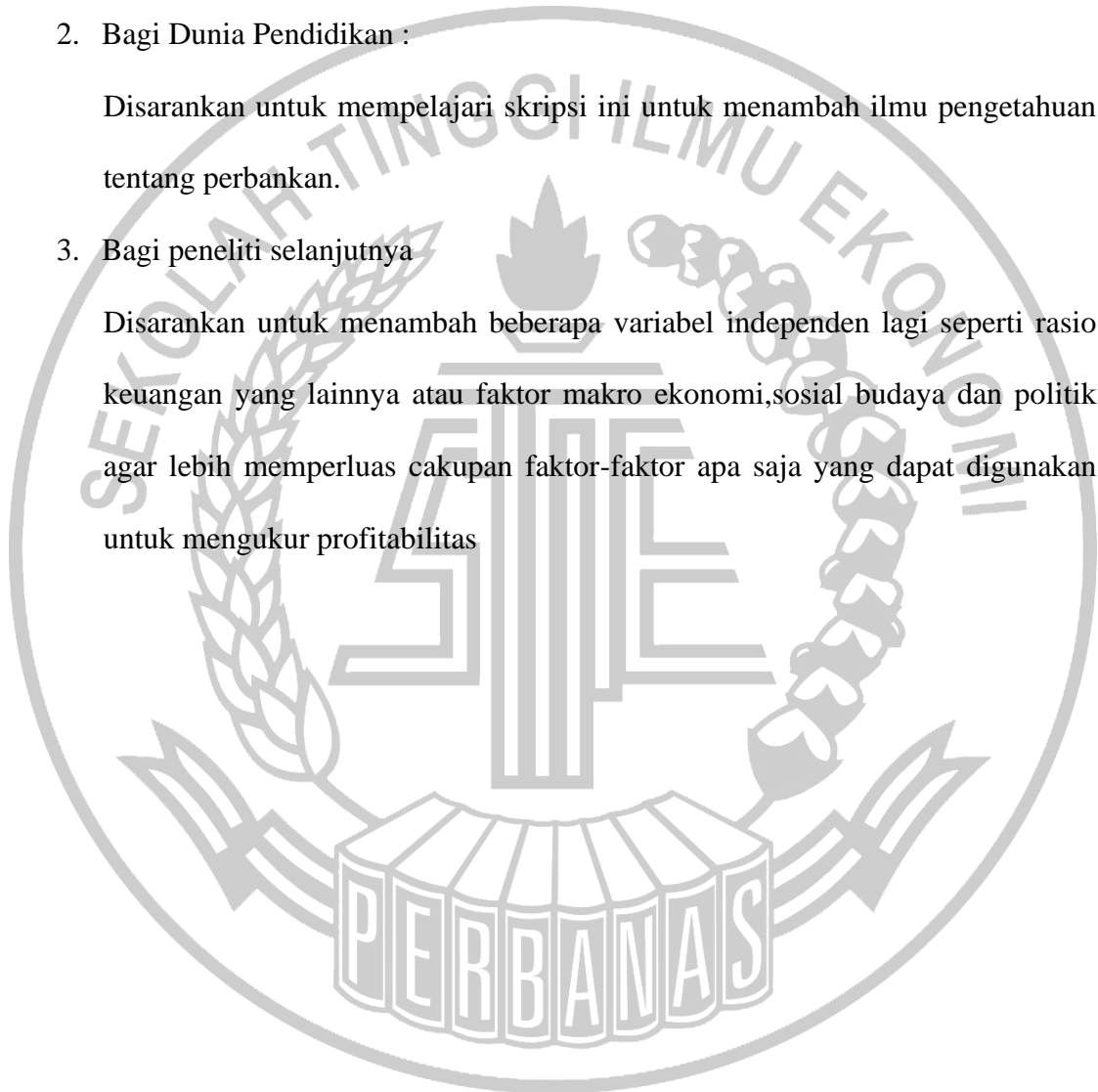
c. Maybank Syariah mempunyai tingkat rata-rata BOPO paling tinggi dibandingkan dengan bank syariah lainnya sebesar 141,17 persen, kedepannya Maybank Syariah mampu untuk melakukan efisiensi dalam menjalankan usahanya untuk menekan biaya yang dikeluarkan oleh bank agar mendapat profitabilitas yang tinggi.

2. Bagi Dunia Pendidikan :

Disarankan untuk mempelajari skripsi ini untuk menambah ilmu pengetahuan tentang perbankan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambah beberapa variabel independen lagi seperti rasio keuangan yang lainnya atau faktor makro ekonomi, sosial budaya dan politik agar lebih memperluas cakupan faktor-faktor apa saja yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas



DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, Ridwan, & Fildzah. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*, 3, 49-64.
- Barus, A. C., & Sulistyono, D. (2007). Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 1(2), 89-97.
- Data boks. (2010). Diambil kembali dari Data boks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>
- Gozhali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, N. (2018). Analisis Resiko Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. 8-60.
- Horne, J. C., & JR, J. M. (2005). *Fundamentals of Financial Management*. Harlow: Prentice-Hall, Inc.
- Karim, A. A. (2006). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 458-465.
- Margaretha, F. (2011). Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13, 47-56.
- Masruroh, M. (2018). Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas di Bank Syariah. *Al - Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3, 117-130.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, Oktober 24). Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan Web Site: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>
- Rusdan. (2016). Urgensi Manajemen Pengawasan Risiko Bank Syariah. *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 85-103.

- Satoto, S. H. (2009). Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13, 280-287.
- Sseenyonga, M., & Prabowo, D. (2006). Bank Risk Level And Back Capital : The Case Of The Indonesia Banking Sector. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 21(2), 122-137.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2003). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tristiningtyas, V., & Mutaheer, O. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 131-145.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*, 2(2), 1-10.

